

Pelatihan Kewirausahaan untuk Ibu Rumah Tangga

Materi Kewirausahaan

Pengertian kewirausahaan, wirausaha, apa itu kewirausahaan, ciri ciri wirausaha, dan tujuan kewirausahaan atau wirausaha. Untuk pertama, kita akan menjelaskan tentang pengertian kewirausahaan dan pengertian wirausaha. Pengertian kewirausahaan secara umum adalah kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih.

Menurut Joko Untoro (2013) bahwa kewirausahaan adalah suatu keberanian untuk melakukan upaya upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang, atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain

Menurut Alma Buchori (2001) bahwa kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Pengertian kewirausahaan menurut Suryana (2010) adalah suatu nilai yang dibutuhkan untuk memulai usaha dan mengembangkan usaha. Pengertian kewirausahaan menurut Drucker (1959) bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda

Pengertian kewirausahaan menurut Siswanto Sudomo (1989) Kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah segala sesuatu yang penting mengenai seorang wirausaha, yakni orang yang memiliki sifat bekerja keras dan berkorban, memusatkan segala daya dan berani mengambil risiko untuk mewujudkan gagasannya

Pengertian Wirausaha

Setelah anda mengetahui tentang pengertian kewirausahaan, maka sudah barang tentu anda tahu apa arti wirausaha itu sendiri. Hal itu karena pengertian wirausaha sederhananya adalah orang yang menjalankan wirausaha itu sendiri. Berikut tiga ahli yang memberikan tanggapan tentang apa pengertian wirausaha atau entrepreneur itu.

1. Wirausaha atau enterpreneur adalah orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan kesempatan bisnis mengumpulkan sumber sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan (Geoffrey G. Meredith et ak, 1995)
2. Enterpreneur atau wirausaha adalah seseorang yang mengambil risiko yang diperlukan untuk mengorganisasikan dan mengelola suatu bisnis menerima imbalan jasa berupa profit nonfinancial.

3. Wirausaha atau entrepreneur adalah orang yang memiliki kemampuan untuk melakukan koordinasi, organisasi dan pengawasan. Wirausaha memiliki pengetahuan yang luas tentang lingkungan dan membuat keputusan-keputusan tentang lingkungan usaha, mengelola sejumlah modal dan menghadapi ketidakpastian untuk meraih keuntungan

Bagaimana, anda sudah mengerti tentang apa pengertian wirausaha dan kewirausahaan? Kalau begitu kita beranjak ke apa ciri-ciri wirausaha dan tujuan kewirausahaan itu

Ciri-ciri Wirausaha

1. Memiliki keberanian mempunyai daya kreasi

Seorang wirausaha haruslah memiliki keberanian dalam memiliki daya kreasi atau tidak takut untuk bermimpi dan merencanakan. Segala ketakutan akan sia-sia dalam bermimpi dan berencana haruslah dihilangkan. Setidaknya harus diingat STOP (Stop “berhenti, Think “berpikir”, Observation “Observasi” dan Plan “rencana”) apabila terjadi hal-hal yang membuat ide tersebut tertunda atau mandek.

2. Berani mengambil risiko

Seseorang dikatakan wirausaha apabila memiliki sifat berani mengambil risiko, hal ini tentu saja harus sejalan dengan perencanaan yang sebelumnya telah dilakukan serta pengamatan yang dilakukannya terhadap ide yang dimilikinya.

3. Memiliki semangat dan kemauan keras

Seorang dapat dikatakan wirausaha selain berani mengambil risiko haruslah memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk sukses

4. Memiliki analisis yang tepat

Seseorang dapat dikatakan wirausaha apabila memiliki pengetahuan yang tepat untuk membuat analisis yang tepat, diusahakan mendekati 100 % benar

5. Tidak konsumtif

Ini adalah penyakit untuk masa sekarang. Seorang wirausaha haruslah tidak konsumtif atau setidaknya, konsumsinya jauh lebih sedikit dari penghasilannya

6. Memiliki jiwa pemimpin

Jiwa pemimpin harus dimiliki seorang wirausaha. Dengan ini, mereka mampu mengembangkan usaha mereka menjadi lebih maju.

7. Berorientasi pada masa depan

Sudah jelas, bila anda seorang wirausaha yang inovatif dan kreatif dan memiliki ciri-ciri wirausaha yang lain maka anda akan memiliki kemampuan ini

Ciri ciri kewirausahawan yang handal dan profesional

1. Yakin terhadap produk yang dimiliki
2. Mengetahui sangat banyak produknya
3. Tidak berdebat dengan calon pelanggan
4. Komunikatif dan negosiasi Ramah dalam pelayanan
5. Santun Jujur dan berani
6. Menciptakan transaksi

Tujuan berwirausaha

- Berusaha dan bertekad dalam meningkatkan jumlah para wirausaha yang baik dengan kata lain ikut serta dalam mengedukasi manusia manusia calon wirausaha untuk membangun jaringan bisnis yang lebih baik
- Ikut serta dalam mewujudkan kemampuan para wirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan Negeranya
- Ikut serta dalam menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran serta orientasi kewirausahaan yang kokoh.
- Menyebarkan dan membuat budaya ciri ciri kewirausahaan disekitarnya terutama dalam masyarakat
- Mengembangkan dalam bentuk inovasi dan kreasi agar tercipta dinamika dalam kewirausahaan atau dunia bisnis sehingga kemakmuran dapat tercapai

Menjadi Ibu Rumah Tangga sekaligus menjadi pemilik usaha rumahan bisa menjadi salah satu alternatif sebagai bentuk aktualisasi diri di dalam komunitas sosial dan masyarakat. Ibu rumah tangga biasanya mempunyai keterbatasan “waktu” antara mengurus kariernya sebagai ibu dan pekerjaan/bisnis yang akan dilakukan. Tapi, dari pengalaman, tidak sedikit ibu rumah tangga yang sukses dengan bisnis rumahan-nya yang dilakukan sambil melaksanakan kewajiban sebagai ibu rumah tangga.

Hal tersulit bagi ibu rumah tangga adalah menghadapi dilema itu sendiri saat harus memilih antara menjadi wanita karir atau ibu rumah tangga secara total. Bagi yang nyaman dengan pendapatannya dari hasil bekerja atau merasa penghasilan keluarga dari suaminya saja belum cukup, mungkin akan lebih memilih karir. Tapi keputusan itupun sebenarnya bukan berarti tidak ada masalah. Apalagi ketika anak-anaknya masih kecil misalnya.

Ada 3 kelebihan menjadi Ibu Rumah Tangga sekaligus menjadi pemilik usaha rumahan, yakni:

1. Usaha di rumah, memberikan banyak waktu memberikan perhatian terhadap perkembangan anak-anak
2. Usaha di rumah, memberikan tambahan bagi pendapatan keuangan keluarga, bahkan bagi sebagian orang menjadi sumber pendapatan keluarga yang utama.

3. Usaha di rumah, memberikan kesempatan sebuah usaha dapat berkembang menjadi sebuah perusahaan yang lebih terorganisir dan mapan, memberikan banyak waktu untuk bisa belajar berproses bagaimana mengembangkan usaha yang sedang dirintis. Karena pada umumnya usaha di rumah ini dapat dimulai dari modal yang kecil, biaya operasional yang lebih kecil, dan dapat dimulai saat ini juga.

Berikut ini merupakan beberapa usaha rumahan, semoga bisa menjadi referensi usaha buat anda.

1. **Usaha Laundry**

Membuka usaha laundry bahkan dapat dilakukan hanya bermodal 1 buah mesin cuci, pengering dan seorang karyawan. Seperti kita ketahui, saat ini masyarakat dengan gerakan yang sangat cepat sangat membutuhkan laundry. Manfaatkan brosur dan nomor telepon, BlacBerry dan teknologi informasi yang bisa membantu mengenalkan bisnis laundry anda. Usahakan, berbeda dengan laundry lain seperti misalnya: PAKAIAN TIDAK DICAMPUR dengan milik orang lain, mencuci menggunakan air hangat, dsb. Usaha ini bagus dibuka di daerah dekat sekolahan, kampus dan dekat dengan perumahan karyawan pabrik.

2. **Desain grafis**

Anda suka mengutak-atik gambar dengan photoshop? Atau bahkan Anda punya latar belakang pendidikan desain grafis atau komputer misalnya. Jika pun tidak, Anda bisa memelajari cara mengaplikasikan fitur photoshop di PC atau laptop Anda. Manfaatkan talenta Anda dengan Photoshop untuk menciptakan bisnis sendiri.

Dengan keterampilan Photoshop, Anda bisa merancang desain banner atau logo iklan, kartu nama, atau berbagai produk berbasis digital lainnya untuk berbagai acara, seperti kelahiran, ulang tahun dan lainnya. Untuk memulai bisnis ini, lakukan sejumlah langkah awalnya:

- Lakukan barter dengan website di bidang advertising.
- Bagikan kartu nama Anda kepada sasaran langsung
- Kumpulkan kartu nama orang lain, lalu hubungi mereka, dan tawarkan untuk membuatkan kartu nama dengan gratis biaya desain.

3. **Penitipan anak**

Anda bisa mendirikan jasa penitipan anak secara mandiri, sekaligus mencarikan teman untuk anak Anda di rumah. Langkahnya:

- a. Mencari informasi dari teman atau keluarga, terutama para ibu bekerja, yang membutuhkan jasa penitipan anak.
- b. Beriklan di media cetak lokal atau pamphlet
- c. Sebarkan brosur di sekitar tempat tinggal Anda, terutama pusat perbelanjaan.

4. Usaha yang tak jauh dari bidang akademik

Para ibu rumah tangga muda umumnya menikah di usia yang tak jauh dari masa akhir-akhir study mereka, atau boleh dibilang menikah pada usia muda setelah lulus kuliah maupun belum lama pada masa bekerja. Nah., bagi Anda yang seorang ibu rumah tangga muda, tentu pikiran atau ide biasanya masih fresh dan bisa mengembangkan berbagai macam ide kreatif di bidang wirausaha mandiri.

Misal, bagi ibu rumah tangga muda, tentu masih cukup mudah untuk mengingat bidang keahlian sesuai jurusan saat kuliah. Bidang jurusan semacam Sastra Inggris, MIPA, dan Psikologi, tentu ada kesempatan yang cukup bagus untuk membuka jasa les privat di rumah, maupun membentuk program bimbingan belajar skala kecil dulu, yang menorganisir beberapa pengajar muda. Kini bisnis bimbingan belajar semakin ramai bahkan hingga mrembet ke sistem waralaba. Bila ada kesempatan, kenapa tidak dimanfaatkan.

Daftar Pustaka

- Almar, Buchori, 2001, kewirausahaan, Bandung, Alfabeta.
- Eddy Soeryanto Soegoto, 2009. Entrepreneurship, Menjadi Pebisnis ulung Kompas Gramedia Jakarta
- Joko Untoro, 2013. Buku Pintar Pelajaran dan Keterampilan. Tim Guru Indonesia
- J.Leach Ronald Melicher, 2010. Entrepreneurial Finance
- Meredith, G. Goffrey, 1996, Kewirausahaan: Teori dan praktis, Jakarta, Pustaka Binaman Pressindo
- Drucker, P.F, 1996, Konsep Kewirausahaan Era Globalisasi, Erlangga: Jakarta. Terjemahan Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. (edisi revisi). Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Dr. Suryana, Yuyus, S.E., M.S, IR. Bayu Kartib, M.Si. (2010). Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses. (edisi pertama). Jakarta. Prenada Media Group.
- Dr. Suryana, M.Si. (2008). Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. (cetakan ketiga). Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Wijatno Serian, 2009, Pengantar *Entrepreneurship*, Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Schwarzer, Ralf. (1981). General Self Efficacy Scale. Toronto, Canada; York University.
- <http://hariannetral.com/2015/06/kewirausahaan-dan-wirausaha-serta-ciri-dan-tujuannya.html>
- <http://wira-usaha-mandiri.blogspot.co.id/2014/01/wirausaha-bagi-ibu-rumah-tangga.html>